

**Analisis Isim Ma'rifat dalam Al-Qur'an Surat Ash-Shaff**

**ABSTRACT**

The background of this research is the importance of understanding the science of nahwu which is very influential on the meaning of words in Arabic and the number of students who still do not understand Tarkib Ma'rifat in nahwu. This thesis discusses Isim Ma'rifat and his learning methods in the Al-Qur'an letter Ash-Shaff. The formulation of the problem in this study is how many Isim Ma'rifat are contained in the Al-Qur'an letter Ash-Shaff. In addition, this study aims to determine and describe the analysis of Isim Ma'rifat through the nahwu science approach and to find out the number of Isim Ma'rifat contained in the Al-Qur'an letter Ash-Shaff. This research is library research, namely research that takes research materials from several book references or books that are in accordance with the research theme by taking data from the Al-Qur'an letter Ash-Shaff using descriptive analysis. The data collection is by means of qualitative documentation of primary and secondary data sources. Isim Ma'rifat consists of seven types, including Isim Dhamir, Isim 'Alam, Isim Isyarah, Isim Maushul, Isim Mu'arraf bi Alif Lam, Isim Mudhaf ila Ma'rifah, and Isim Munada Maqshud Ta'yinuhu. The results of research from the Al-Qur'an letter Ash-Shaff there are 138 Isim Ma'rifat. Through this research, it is hoped that it can provide benefits and can be used as literature in Literature Review research.

**ABSTRAK**

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pentingnya pemahaman terhadap ilmu nahwu yang sangat berpengaruh pada makna kata dalam bahasa Arab dan banyaknya siswa yang masih belum memahami Tarkib Ma'rifat di dalam nahwu. Skripsi ini membahas tentang Isim Ma'rifat dan metode pembelajarannya di dalam Al-Qur'an surat Ash-Shaff. Rumusan masalah

<sup>1</sup>. M. Zakki Mubarak

<sup>2</sup>. Nurkholis

<sup>3</sup>. Muhammad Irham

<sup>1.2.3</sup>. STIT Darul Fattah Bandar  
Lampung

<sup>1</sup>.muhzakkimubarak22@gmail.com

<sup>2</sup>.nurkholis@darulfattah.ac.id

<sup>3</sup>.muhammadirham@darulfattah.ac.id

**Keywords:** Isim Ma'rifat, Al-Qur'an Surat Ash-Shaff

**Kata kunci:** Isim Ma'rifat, Al-Qur'an Surat Ash-Shaff

dalam penelitian ini adalah berapa banyak Isim Ma'rifat yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Ash-Shaff. Selain itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis Isim Ma'rifat melalui pendekatan ilmu nahwu serta mengetahui jumlah Isim Ma'rifat yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Ash-Shaff. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang mengambil bahan-bahan penelitian dari beberapa referensim kitab atau buku yang sesuai dengan tema penelitian dengan mengambil data dari Al-Qur'an surat Ash-Shaff dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun pengumpulan data dengan cara dokumentasi terhadap sumber data primer dan sekunder secara kualitatif. Isim Ma'rifat terdiri dari tujuh jenis, di antaranya yaitu Isim Dhamir, Isim 'Alam, Isim Isyarah, Isim Maushul, Isim Mu'arraf bi Alif Lam, Isim Mudhaf ila Ma'rifah, dan Isim Munada Maqshud Ta'yinuhu. Adapun hasil penelitian dari Al-Qur'an surat Ash-Shaff terdapat 138 Isim Ma'rifat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan dapat dijadikan literatur dalam penelitian Kajian Pustaka.

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang Allah berikan kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Al-Qur'an adalah petunjuk dan pedoman hidup bagi kaum muslimin dan juga merupakan kitab yang paling lengkap di dunia ini. Di dalam Al-Qur'an terdapat 114 surat dan salah satu diantara surat itu adalah QS. ash-Shaff, surat yang berada pada urutan ke-61 di Juz 28, di dalamnya tersirat makna yang dalam tentang kebesaran dan keagungan Allah SWT. Hal tersebut sangat perlu sekali untuk diketahui dan dipahami karena dalam surat tersebut terdapat banyak sekali pelajaran khususnya tentang orang-orang beriman yang dibenci dan orang-orang yang dicintai oleh Allah SWT. Juga tentang perniagaan yang dapat menyelamatkan orang-orang dari adzab yang pedih. Dan janji Allah SWT. kepada orang-orang yang berjihad *fi sabilillah*. Ketika mempelajari bahasa Arab akan banyak ditemukan pembahasan-pembahasan mengenai *Nahwu* dan *Sharaf*, seperti *isim*, *jumlah*, *fi'il*, dan lain lain.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah berapa banyak *Isim Ma'rifat* yang terdapat dalam QS. *ash-Shaf*, berapa jenis *Isim Ma'rifat* yang terdapat dalam QS. *ash-Shaff* dan bagaimana metode pembelajaran *Isim Ma'rifat*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jumlah dan jenis *Isim Ma'rifat* dalam QS. *ash-Shaff*, serta menjelaskan metode pembelajaran *Isim Ma'rifat*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 1988). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menggunakan metode analisis kualitatif yang berfokus pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali menggambarkannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam angka-angka (Mahsun, 2007:257). Berdasarkan jenis penelitian tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Membaca kitab-kitab rujukan tentang *Isim Ma'rifat*.
- b. Mengumpulkan berapa banyak jumlah *Isim Ma'rifat* yang ditemukan dalam QS. *ash-Shaff*.
- c. Menganalisis *Isim Ma'rifat* yang terdapat dalam QS. *ash-Shaff*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan pernyataan yang tertuang dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian dari bab sebelumnya, maka peneliti menjelaskannya dengan beberapa data yang sudah peneliti kumpulkan. Berikut adalah data yang sudah peneliti kumpulkan

sebagai hasil dari proses penelitian, yaitu semua *Isim Ma'rifat* yang berada dalam Al-Qur'an surat *Ash-Shaff* beserta ayat lengkapnya dengan merujuk kepada Al-Qur'an secara langsung dibantu dengan panduan dari kitab *I'rab Al-Qur'an Al-Karim Jilid I* (Mahmud Sulaiman Yaqut : 4651), kitab *Tafsir Ibnu Katsir* (Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir : 158), kitab *Tafsir Al-Jalaalain* (Imam Jalilain : 219).

Tabel 1 *Isim Ma'rifat* dalam surat *Ash-Shaff*

الرقم	الآية	أنوع الإسم المعرفة
1.	سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ١	إسم الضمير
2.	يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ٢	إسم الموصول
3.	كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ اَنْ تَقُوْلُوْا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ٣	إسم العلم
4.	اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقْتَلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهِۦ صٰفًا كَانْتُمْ بُنِيْنَ مَّرْصُوْمًا ٤	إسم الضمير
5.	وَإِذْ قَالَ مُوسٰى لِقَوْمِهِۦ يُقُوْمَ لِمَ تُوَدُّوْنِنِيْ وَقَدْ تَعْلَمُوْنَ اَنِّيْ رَسُوْلُ اللّٰهِ اِلَيْكُمْ فَلَمَّا زَاغُوْا زَاغَ اللّٰهُ قُلُوْبُهُمْ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفٰسِقِيْنَ ٥	إسم المقترن بـ "ال"
6.	وَإِذْ قَالَ عِيسٰى ابْنُ مَرْيَمَ يٰبَنِيَّ اسْرِعِيْ اِىَّ رَسُوْلُ اللّٰهِ اِلَيْكُمْ مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْ مِنَ التَّوْرٰتِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُوْلِ يٰتِيْ مِنْ بَعْدِي اَسْمُهُ اَحْمَدٌ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنٰتِ قَالُوْا هٰذَا سِحْرٌ مُّبِيْنٌ ٦	إسم الإشارة
7.	وَمَنْ اٰظَمَ مِمَّنْ اَفْتَرٰى عَلٰى اللّٰهِ الْكٰذِبِ وَهُوَ يُدْعٰى اِلَى الْاِسْلٰمِ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظّٰلِمِيْنَ ٧	إسم المقترن بـ "ال"

المضاف إلى معرفة	يُرِيدُونَ لِيُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَاللَّهُ مُتِمُّ نُورِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ <sup>٨</sup>	.8
المضاف إلى معرفة	هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ <sup>٩</sup>	.9
المنادى المقصود بالنداء	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَذِلَّكُمْ عَلَىٰ تَجْرَةِ تَنْجِيكُم مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ <sup>١٠</sup>	.10
إسم الإشارة	ثُمَّ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَيُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ ذَلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ <sup>١١</sup>	.11
إسم الإشارة	يَعْفُو لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلْكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَسْكِنٍ طَيِّبَةٍ فِي جَنَّاتٍ عِدْنٍ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ <sup>١٢</sup>	.12
إسم الضمير	وَأُخْرَىٰ تُحِبُّونَهَا نَصْرَ مَنِ اللَّهُ وَفَتْحَ قَرِيبٍ وَيَسِّرَ الْمُؤْمِنِينَ <sup>١٣</sup>	.13
المضاف إلى معرفة	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا أَنْصَارَ اللَّهِ كَمَا قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ لِّلْحَوَارِيِّينَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ فَتَأَمَّنَتْ طَابِقَةٌ مِّنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَكَفَرَتْ طَابِقَةٌ فَآيَدْنَا الَّذِينَ ءَامَنُوا عَلَىٰ عُدُوِّهِمْ فَأَصْبَحُوا ظَاهِرِينَ <sup>١٤</sup>	.14

## B. Pembahasan

### 1. Ayat ke-1

هُوَ merupakan *dhomir* atau kata ganti yang berarti “dia” untuk laki-laki tunggal orang kedua dan memiliki makna Allah SWT. kata tersebut termasuk *isim ma’rifat*

karena dalam struktur ayat ini telah disebutkan pada bagian awal bahwa apa saja yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah SWT. Pada ayat pertama surat *Ash-Shaff* diketahui bahwa ayat tersebut memiliki delapan *Isim Ma'rifat*, di antaranya yaitu satu *Isim Dhomir* هُوَ/Dia yang bermakna Allah *Subhanallahu wa Ta'ala*, kemudian satu *Isim 'Alam* yaitu lafadz اللهُ, kemudian dua *Isim Mausul* مَا yang memiliki makna “segala ciptaan Allah yang ada baik di langit seperti udara, awan, maupun yang di bumi, seperti tanah, tumbuhan, hewan, manusia, dll. Dan yang selanjutnya adalah *Isim* dengan *Alif Lam* yang berjumlah empat yaitu السَّمَوَاتِ yang berarti langit-langit yang berjumlah tujuh, الْأَرْضِ *isim mufrod* yang memiliki makna *jama'* yang berarti bumi yaitu tempat tinggal umat manusia saat ini dan الْعَزِيزُ, الْحَكِيمُ yaitu nama atau sifat yang hanya dimiliki Allah SWT.

## 2. Ayat ke-2

الَّذِينَ adalah *isim mausul* untuk *jama' mudzakar* yang memiliki arti “yang”. Termasuk *isim ma'rifat* karena *silah mausulnya* berada setelahnya dan berbentuk *jama' mudzakar* yaitu ءَامَنُوا ‘orang-orang yang beriman”.

## 3. Ayat ke-3

اللَّهُ adalah لفظ الجلالة yang merupakan *isim 'alam* juga termasuk kedalam *isim ma'rifat* dan dalam ayat ini lafadz اللهُ disandarkan kepada kata عِنْدَ (sisi). Sehingga kata عِنْدَ اللهُ memiliki makna “di sisi Allah”.

## 4. Ayat ke-4

سَبِيلِهِ memiliki arti “jalan-Nya” termasuk *isim ma'rifat* jenis *isim dhomir* karena terdapat *dhomir* هِ/hi yang berarti هُوَ/Dia (Allah) pada kata سَبِيلًا dan menjadi sandaran *dhomir* tersebut.

## 5. Ayat ke-5

Pada ayat ke-5 dalam Al-Qur'an surat *Ash-Shaff*, terdapat 14 *Isim Ma'rifat* yang terdiri dari delapan *Isim Dhomir* yaitu pada kata لِقَوْمِهِ, huruf هِ/hi pada kata tersebut adalah *dhomir muttasil* هُوَ/huwa/dia yang bermakna Nabi Musa A.S. Kemudian pada kalimat تَوَدُّونَنِي , زَاغُوا terdapat huruf و/waw sebagai *fa'il* atau pelaku yaitu kaum Nabi Musa A.S yang berbentuk *jama' mudzakar*, dan pada kata نِي dan أَنِّي huruf ي/yi yang bermakna orang yang berbicara (*mutakallim*) yaitu Nabi Musa A.S. *Isim Dhomir* Selanjutnya pada kata إِلَيْكُمْ dalam ayat ini كُمْ/kum memiliki kedudukan *dhomir muttasil jama' mudzakar mukhatab* yaitu umat Nabi Musa A.S. Berikutnya yaitu pada kata يَلْقَوْنَهُ, huruf ي/ya pada akhir kata adalah *dhamir mutakallim makhdufah* (terhapus) aslinya

قُلُوبَهُمْ/wahai kaumku (kaumnya Nabi Musa), dan yang selanjutnya yaitu kata قُلُوبَهُمْ/hum sebagai *dhomir muttasil jama' mudzakar* yang memiliki arti mereka (kaum Nabi Musa).

## 6. Ayat ke-6

هَذَا memiliki arti “ini” (*mufrad mudzakar*) merupakan *isim ma'rifat* pada jenis *isim isyarah* kemudian pada ayat ini kata هَذَا memiliki kedudukan sebagai *mubtada'* dan *khobarnya* yaitu سِحْرٌ yang berada setelahnya.

## 7. Ayat ke-7

الظَّالِمِينَ, الْفُؤْم, الْإِسْلَام, الْكُذِبُ, keempat *isim* tersebut merupakan *isim ma'rifat* pada jenis *isim mu'arraf bi al* karena diawali *alif lam* yang merupakan tanda *ma'rifat* sebuah *isim*. Pada ayat ke-7 terdapat sembilan *Isim Ma'rifat* yang ditemukan, pertama yaitu dua *Isim Mausul* pada kata مَنْ yang menghubungkan kata setelahnya yaitu أَظْلَمُ (orang yang lebih dzalim), dan kata مِمَّنْ, pada kata tersebut terdapat kata مَنْ yang menjadi penghubung antara kata sebelumnya أَظْلَمُ dan kata setelahnya أَفْتَرَى عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ (orang yang mengadakan dusta terhadap Allah), selanjutnya *Isim Ma'rifat* dalam ayat ini yaitu *Isim 'Alam* pada lafadz اللَّهُ atau لفظ الجلالة yang berjumlah dua. Berikutnya yaitu satu *Isim Dhomir munfasil* هُوَ/Dia yang bermakna orang yang melakukan dusta kepada Allah. Dan *Isim Ma'rifat* selanjutnya ialah *Isim bi Alif Lam* yang berjumlah empat yaitu الْكُذِبُ yang berarti Orang yang berdusta, الْإِسْلَامُ atau agama Islam, الْفُؤْمُ yang bermakna suatu kaum yang tidak diberi hidayah oleh Allah. Kemudian yang terakhir الظَّالِمِينَ yaitu orang-orang yang dzalim.

## 8. Ayat ke-8

تُورُ اللَّهِ merupakan *isim ma'rifat* pada jenis *isim mudhaf ila ma'rifat* dan pada ayat ini kata تُورُ yang bersifat umum memiliki kedudukan sebagai *mudhaf* dan *mudhaf ilaihnya* yaitu اللَّهُ yang merupakan *ma'rifat*.

## 9. Ayat ke-9

دِينِ الْحَقِّ merupakan *isim ma'rifat* pada jenis *isim mudhaf ila ma'rifat* karena دِينِ yang bersifat umum memiliki kedudukan sebagai *mudhaf* bersandar kepada الْحَقِّ yang bersifat *ma'rifat* dan sebagai *mudhaf ilaih*.

## 10. Ayat ke-10

يَا أَيُّهَا termasuk kedalam *isim ma'rifat* jenis *al-munadaa maqshudu binnidai* dikarenakan kata يَا merupakan huruf *nida'* yang diikuti kata أَيُّ sebagai *munada'*. Pada ayat ke-10 surat *Ash-Shaff* terdapat tujuh *Isim Ma'rifat*, di antaranya terdapat satu *Isim*

*bi nida* yaitu يَا أَيُّهَا pada kalimat tersebut terdapat kata أَيُّ yang memiliki makna orang-orang yang beriman. Selanjutnya satu *Isim Mausul* الَّذِينَ yang menunjukkan kata setelahnya berbentuk *jama' mudzakkar*.

### 11. Ayat ke-11

دَا adalah *isim isyarah* yang *musyaro ilaihnya* yaitu tentang perintah untuk beriman dan berjihad. Pada ayat ke-11, dalam surat *Ash-Shaff* ini memiliki dua belas *Isim Ma'rifat* di dalamnya, yang pertama sembilan *Isim Dhomir* yaitu تُجَاهِدُونَ، تُوْمِنُونَ، تَعْلَمُونَ pada kalimat tersebut terdapat huruf و sebagai *fa'il jama' Mudzakkar mukhatab* yaitu orang-orang beriman, selanjutnya yaitu وَرَسُولِيَّ pada kalimat tersebut terdapat *dhomir* هـ/Nya yang merupakan *Isim dhomir muttasil mufrad mudzakkar ghoib* yang berarti “Allah”. Berikutnya yaitu pada kalimat بِأَمْوَالِكُمْ، وَأَنْفُسِكُمْ، ذَلِكُمْ، dan خَيْرًا لَّكُمْ dalam kalimat-kalimat tersebut terdapat kata كُمْ yaitu *Isim Dhomir muttasil jama' mudzakkar mukhatab* أَنْتُمْ yang memiliki makna orang-orang beriman.

### 12. Ayat ke-12

ذَلِكَ، kata دَا merupakan *isim ma'rifat* pada jenis *isim isyarah* yang *musyaro ilaihnya* yaitu tentang ampunan dari Allah dan pemberian tempat yang baik di Surga 'Adn. Pada ayat ke-12 dalam surat *Ash-Shaff* yang mana pada ayat ini terdapat 11 *Isim Ma'rifat* di antaranya adalah enam *Isim Dhomir* seperti pada kalimat يُدْجِلْ، يَعْفِرْ، pada kalimat tersebut terdapat *fa'il* yang tersembunyi dengan ketetapan هُوَ/Dia yang bermakna Allah. Berikutnya yaitu وَيُدْخِلْكُمْ، دُنُوبَكُمْ، لَكُمْ pada kalimat-kalimat tersebut terdapat kata كُمْ sebagai *Isim dhomir muttasil jama' mudzakkar mutakallim* أَنْتُمْ/kalian yang memiliki makna orang-orang beriman

### 13. Ayat ke-13

Pada ayat ke-13 dalam qur'an surat *Ash-Shaff*, pada ayat ini terdapat enam *Isim Ma'rifat*, yang terdiri dari empat *Isim Dhomir* di antaranya pada kata أُخْرَى yang memiliki arti “yang lain”, pada kata tersebut terdapat *dhomir mustatir taqdiruhu* هِيَ/dia “نعمة” yang memiliki makna “nikmat dari Allah yang lain”. Selanjutnya yaitu تُحِبُّونَ، huruf و sebagai *fa'il jama' mudzakkar mukhatab* yang berarti orang-orang beriman. Kemudian yaitu pada kalimat تُحِبُّونَهَا huruf هَا/Nya *Isim dhomir muttasil mufrad muannats ghoibah* yang bermakna *نعمة/nikmat* atau kenikmatan yang diberikan Allah.

#### 14. Ayat ke-14

Pada ayat ini kata *بَنِي إِسْرَائِيلَ* termasuk *isim ma'rifat* pada jenis *isim mudhaf ila ma'rifat* karena kata *بَنِي* bersifat umum yang bersandar kepada kata *إِسْرَائِيلَ* yang bersifat khusus atau *ma'rifat*.

#### KESIMPULAN

Sebagai akhir dari seluruh pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa *Isim Ma'rifat* di dalam surat *Ash-Shaff* berjumlah 138 *Isim Ma'rifat*, yang terdiri dari tujuh jenis *Isim Ma'rifat*, di antaranya yaitu 70 *Isim Dhamir*, 14 *Isim 'Alam*, 3 *Isim Isyarah*, 12 *Isim Maushul*, 22 *Isim Mu'arraf bi Alif Lam*, 13 *Isim Mudhaf ila Ma'rifah*, dan 4 *Isim Munada Maqshud Ta'yinuhu* dan metode pembelajaran yang cocok bagi pembelajaran bahasa Arab khususnya materi *Isim Ma'rifat* adalah metode peer tutoring.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Biha'uddin Bukhdud. 2016. *Madkhal Al-Nahwi*. Beirut : Darul Katub Al-Ilmiyah
- Ali Jarim & Musthofa Amien. 1975. *Nahwu Wahdih* jilid. Mesir : Darul Ma'arif
- Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir Ad-Dimasyqi. 2002. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 28*. Bandung. Sinar Baru Al-Gensindo.
- Al-Qur'anul Karim.
- Fuad Ni'mah. 1999. *Mulakhhosh Qowa'idul Al-Lughota Arabiyah* jilid 1. Beirut
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Moh. Nazir. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung. Alfabeta.